
PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN SEJARAH MENGUNAKAN MEDIA POWTOON MATERI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DI KELAS XI IPS MA MUJAHIDIN CIPAKU KABUPATEN CIAMIS

Dinda Nursifa¹, Yeni Wijayanti², Egi Nurholis³

^{1,2,3} Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No. 150, Ciamis, Indonesia

e-mail: dinda_nursifa@student.unigal.ac.id¹, yeniunigal@gmail.com², eginurholis@gmail.com³.

ABSTRACT

The aim of this study was to find out the history learning process and to find out the use of history learning videos using Powtoon media material on the Proclamation of Indonesian Independence in class XI IPS at MA Mujahidin Cipaku, Ciamis Regency. The research used is descriptive qualitative method. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Observation of history lessons in class, interviews with the deputy head of the Madrasah curriculum section, history teacher, students and documentation of interviews and the learning process in class. The research instruments were interview guides, observations and mobile phones. Data analysis techniques were data reduction, data presentation and drawing conclusions. The history learning process runs conductively the teacher prepares learning according to the lesson plan and syllabus. The learning process uses the lecture method. The teacher uses textbooks, internet and blackboard media. Learning feels saturated and boring. Utilization of Powtoon media material on the Proclamation of Indonesian Independence in class XI IPS MA Mujahidin the teacher prepares the material. Before learning begins to prepare the projector and laptop for video viewing. The use of Powtoon media runs smoothly and conductively, students focus and easily understand the material so that students become more enthusiastic and enthusiastic in learning history.

Keywords: *Utilization of Video, Learning History, Powtoon Media*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui proses pembelajaran sejarah dan mengetahui pemanfaatan video pembelajaran sejarah menggunakan media *Powtoon* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas XI IPS di MA Mujahidin Cipaku Kabupaten Ciamis. Penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi pembelajaran sejarah di kelas, wawancara Wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum, guru sejarah, siswa dan dokumentasi wawancara dan proses pembelajaran di kelas. Instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara, observasi dan telepon genggam. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Proses pembelajaran sejarah berjalan kondusif guru mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan RPP dan silabus. Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Guru menggunakan media buku paket, internet dan papan tulis. Pembelajaran terasa jenuh dan membosankan. Pemanfaatan media *Powtoon* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas XI IPS MA Mujahidin guru menyiapkan materi. Sebelum pembelajaran di mulai mempersiapkan proyektor dan laptop untuk penayangan video. Pemanfaatan media *Powtoon* berjalan lancar dan kondusif, siswa fokus dan mudah memahami materi sehingga siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam belajar sejarah.

Kata Kunci: Pemanfaatan Video, Pembelajaran Sejarah, Media *Powtoon*

Cara sitasi: Nursifa, Dinda., Wijayanti, Yeni., & Nurholis, E. (2023). *Pemanfaatan Video Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media Powtoon materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Kelas XI IPS MA Mujahidin Cipaku Kabupaten Ciamis*, 5 (1), 60-68.

PENDAHULUAN

Guru dan siswa merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Kedua komponen tersebut harus saling berinteraksi dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan pencapaian tujuan pendidikan yang optimal di dalam kelas. Seorang guru diharapkan memiliki keahlian yang diperlukan untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik sehingga proses pengajaran berjalan dengan baik. Ada banyak jenis media pendidikan yang bisa digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran bermanfaat membantu guru menyampaikan materi di dalam kelas, mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah *powtoon*, merupakan sebuah aplikasi atau software video animasi yang dapat diakses secara online. Software ini menyediakan fasilitas musik soundtrack gratis, bisa merekam cerita. Video yang dibuat bisa menggunakan template yang ada atau bisa berkreasi menggunakan ruang kerja kosong. Dapat disimpulkan bahwa media *powtoon* secara sederhana sebagai sarana pembelajaran berupa perangkat lunak animasi video yang ditampilkan kepada siswa melalui animasi gambar bergerak dan suara (Agustina, 2017).

Hal ini merupakan pilihan lain dari perkembangan teknologi dengan menggunakan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran yang dianggap sulit menjadi lebih menyenangkan karena disajikan dengan perpaduan berbagai media seperti audio dan visual. Pada umumnya motivasi setiap siswa tidak sama, ada yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai pengalaman belajar berbeda daripada siswa yang memiliki motivasi rendah. Apabila mayoritas siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka pembelajaran menjadi membosankan dan membuat mengantuk tidak bersemangat. Begitu pula sebaliknya, jika dalam kegiatan pembelajaran mayoritas siswa memiliki motivasi belajar tinggi maka kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif (Nidar dkk, 2021).

Mengatasi rasa jenuh saat pembelajaran sejarah media video animasi *Powtoon* layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran kreatif yang interaktif dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas. Pemanfaatan *Powtoon* dalam proses pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan jauh dari kata membosankan. Manfaat lainnya adalah penggunaan media pembelajaran *powtoon* dapat meningkatkan motivasi, minat, serta prestasi belajar siswa (Putu, 2022).

Desma Yulia dan Novia Ervinalisa (2017) dalam penelitian jurnal berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Powtoon* Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa IIS Kelas X Di SMA Negeri 17 Batam Tahun Pelajaran 2017/2018" maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis menerima hipotesis alternatif (H_a) yaitu terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 17 Batam pada mata pelajaran sejarah Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *powtoon* dibandingkan dengan media konvensional. Hal tersebut ditunjukkan pada uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,9 > 1,992$, sehingga bahwa H_a atau hipotesis alternatif diterima H_0 ditolak. Kemudian Kondisi belajar dengan menggunakan media pembelajaran *powtoon* lebih menarik dan tidak monoton.

Saharim Salasela (2021) dalam penelitiannya berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Powtoon* Berbasis Inquiry Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Statistik Sekolah Menengah Pertama (SMP)" hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Powtoon* berbasis Inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menjelaskan media pembelajaran *Powtoon* berbasis Inquiry lebih tinggi 17,16 poin dibandingkan rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol. Selanjutnya, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai pretest dengan posttest kelas eksperimen. Nilai perbedaan rata-rata sebesar 30 poin dimana rata-rata nilai posttest lebih tinggi 30 poin dari rata-rata nilai pretest. Artinya, terjadi peningkatan rata-rata nilai materi

statistik siswa yang signifikan setelah belajar materi statistik menggunakan Media Pembelajaran *Powtoon* berbasis Inquiry. Persamaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan video dalam pembelajaran menggunakan media *powtoon*. Perbedaannya dapat dilihat dari metode penelitian yang digunakan Saharim yaitu penelitian pengembangan Dick and Carey yang bertujuan untuk mengembangkan *mobile learning* dengan *schoolology*, model Dick and Carey merupakan salah satu model desain pembelajaran yang sistematis dan berpijak pada landasan teoritis suatu pembelajaran sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Cara seorang guru mengajar mempengaruhi suasana proses belajar mengajar di kelas dan pelajaran yang diajarkan juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPS MA Mujahidin, terdapat beberapa siswa-siswi yang tidak terlalu menyukai pelajaran sejarah karena terlalu banyak materi yang disampaikan, membosankan dan tidak menarik, apalagi jika guru hanya menggunakan metode ceramah di kelas, sehingga membuat mudah mengantuk. Maka, perlu dilakukan perubahan cara pembelajaran menarik di kelas yang bisa guru lakukan dengan menggunakan video pembelajaran sejarah dengan media *Powtoon* pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sehingga pada penelitian ini terdapat rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana proses pembelajaran sejarah dan bagaimana pemanfaatan video pembelajaran sejarah menggunakan *Powtoon* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada siswa-siswi kelas XI IPS di MA Mujahidin Cipaku Kabupaten Ciamis?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Masalah atau topik sebaiknya dipilih berdasarkan: kedekatan emosional dan kedekatan intelektual. Dua syarat itu, subjektif dan objektif, sangat penting, karena orang hanya akan bekerja dengan baik kalau dia senang dan mampu (Kuntowijoyo, 2013). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MA Mujahidin dan objek penelitian ini yaitu video pembelajaran sejarah menggunakan media *powtoon* tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilaksanakan. Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah di MA Mujahidin yang beralamat di Jl. KH. Fachrudin No. 96 Dsn. Urug RT 004/RW 002 Desa Pusakasari, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di peroleh dari lapangan selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik data kualitatif yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS MA Mujahidin Cipaku Kabupaten Ciamis

Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik, berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan. Dalam makna yang lebih luas, kurikulum adalah kumpulan seperangkat nilai yang dirancang untuk ditransformasikan kepada subjek didik, baik nilai-nilai dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. dengan memperoleh seperangkat nilai tersebut, pola pikir dan perilaku subjek didik akan terbentuk sesuai dengan arah dan tujuan yang sudah diformulasikan sebelumnya, yaitu kurikulum (Bahri, 2011).

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Erna Tresnawati selaku Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum menjelaskan kurikulum yang digunakan di MA Mujahidin sesuai dengan pemerintah yaitu menggunakan kurikulum 2013 Edisi Revisi. Namun, terdapat kurikulum khusus yang diterapkan di MA Mujahidin yaitu program Tahfidz Quran, sehingga siswa-siswi harus hafal juz 30 dan jika sudah di tambah hafalan juz lainnya, pelasmaan program, khusus ini juga tetap disesuaikan dengan

pelaksanaan kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 Edisi Revisi adalah hasil perbaikan dari Kurikulum 2013 yang diterapkan pada tahun ajaran 2015/2016. Perbaikan dilakukan pemerintah untuk menghasilkan generasi yang memiliki tiga kompetensi yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Pada pelaksanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik. Perencanaan pengajaran merupakan suatu program bagaimana mengajarkan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum. Berdasarkan Kurikulum Tahun 2013, proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan hasil belajar yang ingin dicapai adalah melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi (Qasim, 2016).

Perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan oleh seorang guru sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar. Dengan adanya perencanaan belajar maka akan mempermudah guru untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Maka guru harus mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menjadi pedoman pembelajaran berisi tentang identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi ajar, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran dan cara penilaian hasil belajar. Kemudian guru juga mempersiapkan buku daftar hadir siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti proses pembelajaran sejarah di MA Mujahidin yang dilakukan oleh Ibu Wida Rida Syarifah., S.Pd. ini dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan metode konvensional dengan cara ceramah dan diskusi kelompok sesuai dengan RPP yang dibuat. Metode ceramah ini yaitu seorang guru memberikan penjelasan mengenai materi dan siswa menyimak materi yang disampaikan, setelah menyampaikan materi siswa diberikan tugas diskusi kelompok mengenai materi yang sudah disampaikan. Selama proses pembelajaran di dalam kelas guru hanya memanfaatkan media buku.

Proses pembelajaran di kelas XI-IPS Mujahidin mengenai materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memanfaatkan media buku paket dan internet. Pada pelaksanaannya siswa memahami materi dengan memperhatikan penjelasan guru, membaca dari buku paket dan berdiskusi kelompok atau bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menugaskan siswa mempelajari proses detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ramadhan (Siswa kelas XI-IPS) tanggal 1 Maret 2023 mengatakan bahwa dia tidak menyukai pelajaran sejarah, karena terlalu banyak materi yang dihafalkan dan pembelajarannya membosankan. Maka, kegiatan proses belajar sejarah harus dibuat menarik, dan menyenangkan, sehingga siswa-siswi di kelas tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran merupakan proses interaksi guru dengan siswa serta sumber belajar. Pembelajaran ini diberikan guru untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas XI-IPS, guru belum menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar, karena guru sejarah masih menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Maka dari itu siswa merasa jenuh dan bosan, bahkan merasa mengantuk saat mengikuti pembelajaran sejarah. Tentunya dengan menggunakan media buku saja membuat waktu terasa lama dan pembelajaran sejarah terkesan monoton. Sehingga timbul banyak permasalahan selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI-IPS terdapat banyak kesulitan dan kendala siswa selama proses pembelajaran sejarah di dalam kelas. Hasil wawancara bersama Rendi Rahmawan selaku siswa kelas XI-IPS tanggal 1 Maret 2023 mengatakan kendala dalam proses pembelajaran sejarah diantaranya yaitu siswa sulit fokus dan sulit memahami materi karena terlalu banyak materi yang dibaca dan hanya mendengarkan materi sehingga merasa jenuh, bosan dan kantuk saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga mengatakan bahwa kesulitan dalam pembelajaran sejarah itu dalam menghafal tokoh dan tanggal-tanggal peristiwa, kemudian pembelajaran hanya berfokus pada guru sedangkan siswa tidak terlalu aktif dan semangat dalam belajar. Meskipun kurikulum 2013 edisi

revisi sudah diterapkan disekolah, namun pada pelaksanaannya belum sepenuhnya diterapkan, pada kenyataannya proses belajar di kelas masih berpusat pada guru sehingga hanya menjadi media dan menjadi titik fokus siswa.

Kegiatan pembelajaran di kelas XI-IPS mengikuti langkah-langkah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah di buat guru Sejarah di MA Mujahidin yaitu Ibu Wida Rida Syarifah, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi berikut rangkaian kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama Hari Rabu tanggal 1 Maret 2023:

1. Kegiatan Pembuka

Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru memberikan sapaan kepada siswa-siswi dan memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin dan menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Setelah mengecek kehadiran, guru memberikan motivasi dan semangat belajar lalu guru mengulang materi sebelumnya mengenai akhir kekuasaan Jepang di Indonesia bertujuan untuk mengingat pelajaran sebelumnya, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan menyampaikan judul materi yang akan dibahas serta tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan saat ini. Kemudian memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional atau menggunakan metode ceramah sehingga siswa-siswi menyimak penjelasan guru. Materi yang disampaikan hari ini yaitu melanjutkan materi yang sudah disampaikan materi mengenai Janji Kemerdekaan yang akan diberikan oleh Jepang untuk Indonesia. Media pembelajarannya yaitu media buku paket, internet dan papan tulis untuk menjelaskan materi. Pada kegiatan inti guru menekankan sikap berpikir kritis pada siswa dengan mewajibkan mereka untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahami. Selama berlangsung pembelajaran, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap yang sesuai dengan KI dan KD pada materi yang disampaikan, yaitu siswa harus memiliki sikap : perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional. Setelah materi yang disampaikan selesai guru memberikan tugas dari buku paket kepada siswa dengan mengerjakan beberapa latihan soal mengenai materi yang sudah disampaikan Setelah pengerjaan tugas siswa mengumpulkan hasil pengerjaannya kepada guru.

3. Penutup

Pada kegiatan penutup dilakukan evaluasi dan refleksi kegiatan pembelajaran yang sudah disampaikan, guru bertanya mengenai materi yang belum dipahami, kemudian guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari pembahasan materi yang sudah disampaikan. Setelah itu guru menarik kesimpulan secara keseluruhan dari materi Janji Kemerdekaan yang akan diberikan oleh Jepang untuk Indonesia yang telah disampaikan. Kemudian guru memberikan gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya serta pemberian pekerjaan rumah (PR). Pada akhir pembelajaran Guru menutup dengan ucapan terima kasih, do'a dan salam penutup.

Berdasarkan pengamatan tersebut, pelaksanaan pembelajaran di kelas XI IPS MA Mujahidin berjalan dengan teratur dan menyesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru. Namun sangat terlihat guru menjadi pusat fokus para siswa karena menggunakan metode konvensional ceramah dan hanya menggunakan media buku dan papan tulis untuk menjelaskan materi, sehingga siswa menjadi jenuh, bosan dan sulit memahami materi. Peneliti menyimpulkan bahwa

harus ada pemanfaatan media pembelajaran sejarah yang tepat agar siswa-siswi bisa lebih fokus, mudah memahami dan pembelajaran sejarah akan lebih menarik.

Pemanfaatan Video Pembelajaran Sejarah Menggunakan *Powtoon* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas XI IPS MA Mujahidin Cipaku Kabupaten Ciamis

Tahapan dari pemanfaatan video pembelajaran sejarah menggunakan media *Powtoon* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas XI-IPS MA Mujahidin:

- a. Perencanaan pemanfaatan video pembelajaran sejarah menggunakan media *Powtoon* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - 1) Menyesuaikan dengan Kurikulum dan RPP
 - 2) Menyesuaikan dengan Materi dan Alokasi Waktu
 - 3) Membaca situasi dan kondisi kelas
- b. Langkah-langkah pembuatan video pembelajaran sejarah menggunakan media *Powtoon* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - 1) Buka *Powtoon* melalui website di alamat <https://www.powtoon.com/> kemudian klik tulisan warna biru ada tulisan *Powtoon: Video Maker* atau klik tulisan *Log In*.
 - 2) Muncul halaman pendaftaran atau *Log in*.
 - 3) Setelah *Log in* akan muncul tampilan beranda *Powtoon*.
 - 4) Setelah masuk pada beranda, untuk memulai membuat video pembelajaran silahkan klik tulisan *Template* yang berada di bawah tulisan *Home*. *Template* ini terdiri dari berbagai macam pilihan, diantaranya ada *template marketing, training, sales, education* dan lain sebagainya yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan
 - 5) Jika sudah memilih *template* yang akan digunakan, maka akan muncul jendela editor untuk membuat animasi.
 - 6) Jika sudah pada menu edit maka *template* sudah bisa digunakan dan diedit. Editor bisa memasukkan gambar, teks, dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan.
 - 7) Apabila telah selesai membuat video pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, klik tombol *Export*. Kemudian tampil menu *export options*.
 - 8) Silahkan pilih fitur untuk menyimpan video yang akan digunakan, misalnya kita pilih *Download as MP4* atau *upload to YouTube*. Setelah berhasil video pembelajar siap digunakan.
- c. Langkah-langkah pemanfaatan video pembelajaran sejarah menggunakan media *Powtoon* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - 1) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media serta menyusun RPP.
 - 2) Persiapan guru untuk memahami cara pemanfaatan media *Powtoon*.
 - 3) Mempersiapkan materi pelajaran yang akan dibuat di *Powtoon*. Materi yang akan dibuat yaitu mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
 - 4) Pelaksanaan pemanfaatan media *Powtoon* dalam pelajaran sejarah di kelas.
 - 5) Evaluasi pemanfaatan media *Powtoon* dalam pelajaran sejarah.
- d. Pemanfaatan video pembelajaran sejarah menggunakan media *Powtoon* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Dalam pemanfaatan video pembelajaran sejarah menggunakan media *Powtoon* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, guru mempersiapkan terlebih dahulu Silabus, RPP, buku daftar hadir siswa, buku daftar nilai, media pembelajaran dan lain sebagainya. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas ini terbagi ke dalam kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup.

- 1) Kegiatan Pembuka

Sebelum pembelajaran dimulai guru dibantu oleh siswa untuk mempersiapkan peralatan yang diperlukan seperti proyektor dan laptop untuk penayangan video pembelajaran sejarah menggunakan media *powtoon*. Setelah semua dipersiapkan kegiatan pembelajaran diawali

dengan pembukaan, guru mengucapkan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru memberikan sapaan kepada siswa-siswi dan mengabsen kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. Setelah mengecek kehadiran siswa guru memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk fokus dan siap untuk belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini pembelajaran dilakukan dua sesi, pertama dilakukan dengan menyampaikan materi tanpa menggunakan media *powtoon* kemudian guru memberikan beberapa latihan soal mengenai Akhir kekuasaan Jepang di Indonesia, sesi kedua yaitu pemberian materi dengan media *Powtoon* kemudian guru memberikan latihan soal mengenai materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, bertujuan untuk melihat hasil pemahaman sebelum dan sesudah memanfaatkan media *powtoon*.

Memasuki kegiatan inti guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. Guru menggunakan metode ceramah dan pembelajaran sejarah pertemuan hari ini dengan memanfaatkan media *Powtoon*. Sebelum ke pemanfaatan media *Powtoon* guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan yaitu materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, setelah guru memberikan pengantar materi kemudian guru memanfaatkan video pembelajaran media *powtoon* yang sudah dibuatnya. Siswa diarahkan untuk menyimak video pembelajaran *powtoon* dan diarahkan untuk memahami materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang disampaikan melalui layar infocus. Selama proses pembelajaran guru memperhatikan sikap siswa yang harus sesuai dengan KI dan KD pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, yaitu harus memiliki sikap: perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional. Materi yang harus dipahami yaitu mengenai peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dari mulai kekalahan Jepang di perang Asia, peristiwa Rengasdengklok, perumusan teks Proklamasi hingga detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Selama penayangan video *powtoon* siswa terlihat lebih fokus, mudah mengerti, dan antusias menyimak penjelasan dari video tersebut. Setelah video tersebut selesai maka guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan siswa yaitu pertanyaan mengenai materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

3) Kegiatan Penutup

Untuk mengevaluasi kegiatan pada hari ini, Ibu Wida Rida Syarifah., S.Pd. memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dan memberikan kesempatan untuk perwakilan 2 siswa ke depan untuk menyimpulkan materi yang mereka dapatkan. Setelah itu, guru menyimpulkan secara keseluruhan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang sudah disampaikan tadi melalui pemanfaatan media *powtoon*. Kemudian untuk menutup pembelajaran guru memberikan kata-kata motivasi agar tetap semangat dalam belajar untuk meraih cita-cita. Pada akhir pembelajaran Guru menutup dengan ucapan terima kasih, do'a dan salam penutup.

Pemanfaatan media *Powtoon* dalam pembelajaran sejarah sangat membantu guru, sesuai dengan hasil dari wawancara bersama ibu Wida Rida Syarifah., S.Pd. tanggal 15 Maret 2023 mengatakan bahwa pemanfaatan media *Powtoon* sangat membantu proses pembelajaran sejarah, mudah digunakan, pembelajaran lebih menarik, tidak monoton dan tidak membosankan karena siswa memperhatikan video yang ditayangkan. Sehingga siswa lebih fokus, lebih mudah memahami materi,

serta di kelas lebih kondusif selama proses pembelajaran. Tidak hanya membantu guru namun penggunaannya juga sangat membantu siswa. Berdasarkan hasil wawancara bersama Meli Novianti selaku siswa kelas XI IPS MAMujahidin tanggal 15 Maret 2023 mengatakan bahwa dengan menggunakan media *Powtoon* membuat siswa menjadi mudah memahami materi yang disampaikan guru. Ungkapan lain dari siswa bernama Tia Agustini mengatakan bahwa dengan memanfaatkan media *Powtoon* siswa menjadi lebih fokus, karena dapat menyimak penjelasan materi dari video sehingga pembelajaran sejarah lebih menarik dan mudah dipahami.

Maka, dengan memanfaatkan media pembelajaran *powtoon* akan lebih membantu guru dalam menyampaikan materi, membantu bagi siswa dalam memahami materi dan mengurangi rasa jenuh dan kantuk saat pembelajaran sejarah. Jadi Guru bisa terus memanfaatkan media *Powtoon* dalam pembelajaran sejarah, sehingga pembelajaran sejarah lebih menarik dan menyenangkan. Pemilihan media pembelajaran sejarah haruslah dapat motivasi siswa untuk belajar, dan meningkatkan apresiasi siswa dengan indikator pendampingnya adalah peningkatan hasil belajar, oleh sebab itu, hendaknya guru harus memilih media yang sesuai dengan materi maupun tujuan pembelajarannya (Sudarto, 2021).

SIMPULAN

Proses pembelajaran sejarah di kelas XI-IPS MA Mujahidin Cipaku Kabupaten Ciamis oleh Bu Wida Rida Syarifah., S.Pd. sebagai guru sejarah mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan RPP dan silabus. Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok. Pada proses belajar mengajar guru menggunakan media buku paket, internat dan papan tulis untuk menjelaskan materi. Selama proses pembelajaran sejarah di kelas, siswa masih banyak mengalami kendala dan kesulitan diantaranya yaitu sulit dalam menghafal tokoh dan tanggal-tanggal peristiwa sejarah. Sedangkan kendalanya yaitu tidak fokus dan tidak mudah paham terhadap materi karena terlalu banyak materi yang dibaca, hanya mendengarkan materi sehingga siswa merasa jenuh, bosan dan kantuk saat pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan media *Powtoon* pada materi sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas XI IPS MA Mujahidin direncanakan dengan sebaik mungkin dengan menyesuaikan materi dengan kurikulum dan RPP, dan Guru membuat video *Powtoon* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, kemudian Guru memanfaatkan media *Powtoon*. Pada pelaksanaannya Guru mempersiapkan proyektor dan laptop untuk menayangkan video di kelas. Pemanfaatan media *Powtoon* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ini berjalan dengan lancar dan kondusif, dengan pemanfaatan media *Powtoon* membuat siswa lebih fokus dan mudah paham dengan materi yang disampaikan karena lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam belajar sejarah. Maka, Guru bisa terus memanfaatkan media *Powtoon* dalam pelajaran sejarah sehingga pembelajaran akan lebih menarik.

REKOMENDASI

Bagi Guru untuk mengatasi pembelajaran yang membosankan guru bisa memanfaatkan media *Powtoon* dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan mudah dipahami. Serta Guru harus memiliki banyak cara untuk membuat suasana belajar jadi lebih kondusif dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini, hendaknya bisa dijadikan sebagai sumber referensi penelitian berikutnya, untuk penelitian dengan perkembangan aspek yang belum diteliti.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada almamater Universitas Galuh, dosen program studi pendidikan Sejarah, guru sejarah, kepala MA Mujahidin Cipaku dan kepada para narasumber serta pihak-pihak yang telah membantu pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti, Y. And Susanti, L.R.R. (2010) 'Pengembangan Media Powtoon Berbasis Audiovisual Pada Pembelajaran Sejarah', Pp. 58–68.
- Anggita, Z. (2021) 'Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19', *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), Pp. 44–52. Doi:10.26618/Konfiks.V7i2.4538.
- Atapukan Rusli, E. (2019) 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa'. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bahri, Syamsul. (2011). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Volume XI, No. 1, Agustus 2011.
- Elvansya, Zulfahdilla. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPS SMAN 2 Percut Sei Tuan. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 7, No. 1, Juni 2022, Hal. 1-7.
- Kuntowijoyo. (2013). Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mahnun, Nunu. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). Dalam *Jurnal Pemikiran Islam*; Vol. 37, No. 1: 27.
- Nidar Yusuf, Dewi Setyaningsih, N.G.L. (2021) 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 Di SDN Bambu Apus 02'. E-ISSN: 2745-6080.
- Nurrita, Teni. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal: Misykat*, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018.
- Putu, N. (2022) 'Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Teknologi', (Prospek I), Pp. 25–31.
- Qasim, Muhammad. (2016). Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam*, Volume 04 Nomor 3, Desember 2016.
- Saharim, Salasela. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Berbasis Inquiry Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Statistik Sekolah Menengah Pertama (SMP)". Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Sudarto, S. (2021). Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah Dengan Media Tradisi Sedekah Laut Cilacap. *Jurnal Artefak*, 8(2), 203–212. <https://doi.org/10.25157/ja.v8i2.6713>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Suyanti, S., Sari, M.K. And Rulviana, V. (2021) 'Media Powtoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2), Pp. 322–328. Doi:10.31316/Esjurnal.V8i2.1468.
- Yulia, D. And Ervinalisa, N. (2017) 'Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Iis Kelas X Di Sma Negeri 17 Batam Tahun Pelajaran 2017/2018', *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 2(1), Pp. 15–24. Doi:10.33373/His.V2i1.1583.